

**Pengaruh Pengendalian Internal Dan
Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan
(Studi Kasus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Banjarangkan, Klungkung)**

I Gusti Ayu Rika Dwiantari ⁽¹⁾

Putu Cita Ayu ⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari ⁽³⁾

^{(1),(2),(3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
 e-mail: rikadwiantari@gmail.com

ABSTRACT

LPD performance is an important factor that can be used to increase company effectiveness. LPD performance is the result of management decisions to achieve a goal effectively and efficiently. In an effort to improve LPD performance, employees are needed who have competence in their work. This research aims to determine the effect of Internal Control and Compensation Suitability on the Tendency of Accounting Fraud. The population of the objects of this research are all LPD administrators in the Banjarangkan District. The number of samples in this study was 84 people who were determined as saturated samples and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this research indicate that internal control has a significant negative effect on the tendency for accounting fraud. Suitability of compensation has a significant negative effect on the tendency for accounting fraud. The advice that can be given to LPDs in Banjarangkan District is to be able to maintain and even improve things that can reduce the tendency for accounting fraud, so that the organization's goals can be realized, through good and adequate internal control and providing appropriate rewards as a form of appreciation. for the performance of the administrators in advancing the LPD.

Keywords: Internal Control, Suitability of Compensation, Tendency of Accounting Fraud

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu lembaga keuangan komunitas yang digagas oleh Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, untuk bertujuan membantu Desa Pakraman dalam menjalankan fungsi kulturalnya (Alit, 2022). LPD adalah lembaga keuangan yang dimiliki Desa Pakraman, yang melakukan fungsi keuangan serta melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang menjadi milik Desa Pakraman didalam bentuk simpan pinjam. Penyedia kebutuhan pembiayaan hidup anggota masyarakat Desa Pakraman, baik dengan sendiri ataupun dengan bersama, didalam rangka mengembangkan fungsi sosio-kultural juga keagamaan masyarakat Desa Pakraman (Nurjaya, 2011). Terlepas dari fungsi dan manfaat LPD bagi desa dan masyarakatnya, LPD juga memiliki resiko seperti adanya resiko kecurangan (*fraud*) yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup LPD.

Kecurangan merupakan tindakan yang sangat merugikan dan tidak pantas. Ada banyak faktor yang mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan kecurangan. Kecurangan

dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang ingin mencapai sesuatu yang diinginkan tanpa mau berusaha dan bekerja keras, sehingga memilih jalan pintas yang tidak etis atau menggunakan segala cara untuk mendapatkannya. Seseorang cenderung melakukan kecurangan jika ada celah atau kesempatan, serta memiliki kewenangan untuk mengelola aset dan mengatur prosedur pengendalian (Wulandhari, dkk., 2023).

Fenomena kasus mengenai kecurangan masih sering terjadi sampai saat ini seperti yang terjadi pada LPD Bakas, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Dari hasil penyelidikan tim Tindak Pidana Khusus Kejari Klungkung pada 22 November 2022, terdapat dugaan sementara yang dialami oleh LPD Bakas sebesar Rp4.242.903.424. Kerugian tersebut berdasarkan hasil konfirmasi antara data nasabah yang ada pada LPD Bakas dan konfirmasi langsung pada nasabah yang bersangkutan. Penyidik menemukan adanya dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan LPD Bakas. Diberitakan sebelumnya bahwa Kejari Klungkung telah melakukan pendalaman terkait dugaan korupsi yang diduga terjadi di LPD Desa Adat Bakas ini. Kejari kini memeriksa 9 orang yang diduga mengetahui terjadinya korupsi yang terjadi untuk dimintai keterangan, termasuk bendesa Adat Desa Bakas, Cokorda Oka Adnyana. Adapun materi pemeriksaan yang dimintai keterangan masih seputar kredit fiktif, serta jaminan yang tidak sesuai dengan jumlah kredit yang diberikan pada debitur, bahkan fatalnya terdapat juga kredit warga dari luar desa pakraman Bakas (<https://bali.bpk.go.id/>). Dalam kasus ini, ketua LPD Bakas dalam melakukan korupsi dengan melakukan kredit fiktif, dengan menggunakan data orang lain tanpa sepengetahuan pengurus LPD lainnya, serta menggunakan modus mencairkan dana nasabah secara *non procedural*, membuat data laporan keuangan yang tidak benar dengan menurunkan data jumlah laba yang didapatkan oleh LPD, dan banyaknya transaksi fiktif membuat LPD yang pernah jaya itu *collaps*.

Kasus Kecenderungan Kecurangan (KKA) telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Kecurangan (*fraud*) meliputi berbagai bentuk, seperti tendensi untuk melakukan tindak korupsi, tendensi untuk penyalahgunaan aset, dan tendensi untuk melakukan pelaporan keuangan yang menipu (Thoyibatun, 2009 dalam Alit 2022). Atas hal tersebut maka diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang efektif yang dibutuhkan di dalam organisasi. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) Pengendalian internal adalah Metode dan teknik pengendalian intern perusahaan untuk melindungi dan menjaga aset, menghasilkan informasi yang akurat dan andal, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, meliputi pengendalian aplikasi dan pengendalian umum. Pengendalian internal merupakan satuan usaha

yang terdiri atas komponen– komponen Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian dan Pemantauan (Hama et al. 2021). Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, memastikan ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Zariska & Lubis, 2022). Komponen pengendalian internal terdiri dari komponen terintegrasi, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan (Putri & Sari, 2019). Pengendalian internal dapat berperan dalam mencegah dan mendeteksi suatu kecurangan (*fraud*) dalam suatu instansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk., (2020) dan Murti, dkk., (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) tetapi hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Zariska dan Lubis (2022) mengatakan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi adalah kesesuaian kompensasi menurut Irwansyah dan Bambang Syufriadi (2018) kesesuaian kompensasi yaitu balasan jasa yang di berikan perusahaan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan karyawan, jadi jika suatu perusahaan tidak memberikan kompensasi yang sesuai maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akan semakin tinggi. Kesesuaian kompensasi mengacu pada jumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya berdasarkan pekerjaan yang mereka lakukan (Adam, 2022). Untuk memaksimalkan keuntungan pribadi, seseorang sering bertindak tidak etis. Karyawan melakukan kecurangan karena berbagai alasan. Salah satunya adalah mereka tidak puas atau kecewa dengan hasil atau bayaran yang mereka terima untuk pekerjaan mereka. Kompensasi yang tepat seharusnya mengurangi inisiatif karyawan untuk melakukan kecurangan. Muhammad & Ridwan (2017), dan Putri & Suartana (2022), yang menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa faktor yang dirasa mampu mempengaruhi kecenderungan kecurangan pada LPD. Berlandaskan hal itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan”.

KAJIAN PUSTAKA

Fraud Triangle Theory adalah sebuah teori segitiga kecurangan yang menggambarkan tiga kondisi penyebab terjadinya *fraud*. *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) menyatakan keseluruhan pihak dari sebuah entitas/organisasi

mempengaruhi pengendalian internal, dan bahwa pengendalian internal menyediakan keyakinan memadai (namun bukan mutlak) terkait pencapaian tujuan organisasi dalam aspek operasional, pelaporan, dan kepatuhan (itjen.kemdikbud.go.id). Sistem pengendalian internal yang efektif akan menjamin pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Kompensasi merupakan salah satu hal terpenting bagi semua karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Imbalan adalah konsekuensi atau penghargaan yang penting bagi karyawan. Imbalan yang diterima individu dapat memenuhi kebutuhan hidup (Mustikawati et al., 2017). Kamus bahasa Indonesia Kemdikbud (2016) mendefinisikan “Kecurangan sebagai keculasan, ketidakjujuran, penipuan, perbuatan yang curang”. Menurut Mustikasari (2013) Kecurangan merupakan tindak penipuan yang dilakukan dengan memanipulasi laporan keuangan secara senjaga sehingga, laporan keuangan tersebut tidak ditampilkan sesuai dengan semestinya sesuai norma lalu dapat mengakibatkan kesesatan informasi bagi pengguna laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Putri dan Suartana (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan, pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan, pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Yuniantari dan Masdiantini (2022) dengan menyatakan bahwa (1) penegakan peraturan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, (2) asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, dan (3) moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Depi dan Wahyuni (2022) menyatakan bahwa (1) Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, (2) Budaya Organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, dan (3) Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris Pada LPS Se-Kabupaten Buleleng).

Penelitian yang dilakukan Wulandhari, Salsadilla, Eprianto, Kuntadi, dan Pramukty (2023) menyatakan bahwa 1) kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan

kecurangan; 2) pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan; dan 3) tekanan finansial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Utari, Sujana, dan Yuniarta (2019) menyatakan bahwa (1) efektifitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, (2) moralitas individu berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan, (3) *whistleblowing* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Buleleng.

Sistem pengendalian internal yang efektif akan mencegah dan meminimalisir terjadinya kecurangan. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, memastikan ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Zariska & Lubis, 2022). Komponen pengendalian internal terdiri dari komponen terintegrasi, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan (Putri & Sari, 2019). Pengendalian internal dapat berperan dalam mencegah dan mendeteksi suatu kecurangan (*fraud*) dalam suatu instansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk., (2020) dan Murti, dkk., (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

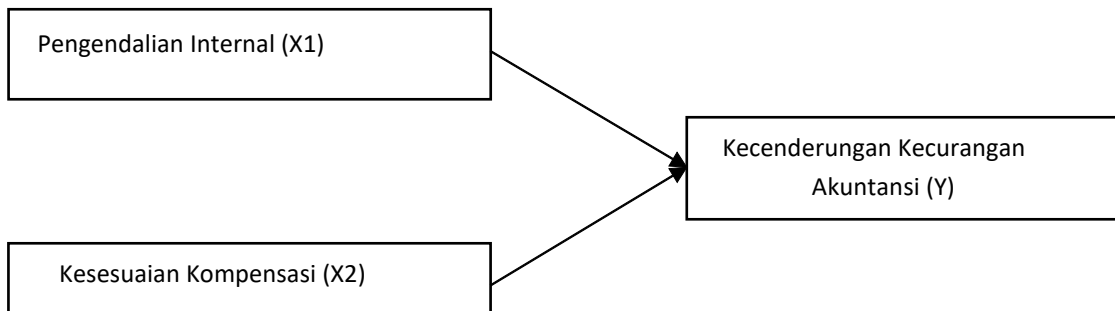
H₁: Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan

Kesesuaian kompensasi mengacu pada jumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya berdasarkan pekerjaan yang mereka lakukan (Adam, 2022). Untuk memaksimalkan keuntungan pribadi, seseorang sering bertindak tidak etis. Karyawan melakukan kecurangan karena berbagai alasan. Salah satunya adalah mereka tidak puas atau kecewa dengan hasil atau bayaran yang mereka terima untuk pekerjaan mereka. Kompensasi yang tepat seharusnya mengurangi insentif karyawan untuk melakukan kecurangan. Kompensasi yang tepat seharusnya mengurangi inisiatif karyawan untuk melakukan kecurangan. Muhammad & Ridwan (2017), dan Putri & Suartana (2022), yang menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Populasi dari objek penelitian ini adalah seluruh pengurus LPD Sekecamatan Banjarangkan. Dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang terdiri dari Pegawai yang menduduki, Kepala LPD (*Pamucuk*) yang memiliki tugas memeriksa data transaksi pembukuan sesuai dengan peraturan yang ada, Sekretaris/Tata Usaha (*Penyarikan*) yang bertugas menyusun suatu laporan keuangan dan Bendahara/Kasir (*Patengen*) yang bertugas merekap transaksi keuangan dan bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
- α = Konstanta
- β1-β2 = Koefisien regresi
- X1 = Pengendalian Internal
- X2 = Kesesuaian Kompensasi
- e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji instrument penelitian dapat dijelaskan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien berada diatas 0,30 dan koefisien alpha lebih besar dari 0,6 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah valid dan reliabel. Hasil uji normalitas yang tersaji ditemukan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (0,200>0,05) hal ini menunjukkan data telah terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance variabel pengendalian internal (X1) sebesar 0,707 dengan nilai VIF 1,414. Nilai tolerance variabel kesesuaian kompensasi (X2) sebesar 0,707 dengan nilai VIF 1,414. Nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF tidak lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan pada hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa semua nilai signifikansi variabel berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Tabel 1 Hasil Uji Kelayakan dan Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	4,953	,575		8,612	,000
Efektivitas pengendalian internal (X1)	-,466	,137	-,372	-3,398	,001
Kesesuaian kompensasi (X2)	-,320	,133	-,264	-2,409	,018
R					0,560
<i>R Square</i>					0,314
<i>Adjusted R Square</i>					0,297
Uji F					18,522
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dibuatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,4953 - 0,466X_1 - 0,320X_2 + e$$

1. Nilai Adjusted R square 0,297, hal ini berarti bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi mampu mempengaruhi kecenderungan kecurangan sebesar 29,7% dan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

2. Nilai uji F sebesar 18,522 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini adalah layak digunakan untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, semakin baik pengendalian internal yang diterapkan oleh LPD se Kecamatan Banjarnagaran maka akan mampu menurunkan kecenderungan kecurangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengendalian Internal merupakan sebuah sistem yang terdiri dari prosedur dan pembentukan kebijakan tertentu yang telah direncanakan sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan agar perusahaan mampu mengatasi ancaman bisnis yang mengitarinya. Sistem pengendalian internal perusahaan yang lemah akan menjadi salah satu faktor pemicu yang dapat mengakibatkan munculnya fraud di lingkungan perusahaan. Jika sistem pengendalian internal lemah, maka akan menyebabkan tidak terdeteksinya kecurangan atau ketidakakuratan proses akuntansi yang berimplikasi terhadap bukti administrasi yang diperoleh dari data keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Murti, dkk., (2018); Putri & Sari, (2019); Sari, dkk., (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, Sehingga dapat diasumsikan bahwa pengendalian internal yang baik dan memadai maka dapat mengurangi terjadinya kecurangan yang ada di LPD.

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Pengaruh negatif signifikan ini memberikan makna bahwa, semakin sesuai kompensasi yang diberikan oleh LPD akan mampu menurunkan kecenderungan kecurangan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Kecenderungan kecurangan dapat terjadi karena adanya sifat individual yang ingin memaksimalkan keuntungan dan juga karena tingginya kebutuhan pribadi dan merasa imbalan yang didapatkan dalam bekerja tidak sesuai dengan apa yang telah dilakukan. Maka dari itu dengan adanya kesesuaian kompensasi kebutuhan individu dapat terpenuhi sehingga tindakan-tindakan kecurangan tersebut dapat dihindarkan. Kesesuaian kompensasi yang tepat akan

memotivasi para pengurus LPD untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan, karena dengan pemberian kompensasi yang sesuai akan menimbulkan rasa puas serta rasa penghargaan atas apa yang telah dilakukan untuk kemajuan LPD, sehingga kecenderungan kecurangan dapat diminimalisir. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Muhammad & Ridwan (2017), dan Putri & Suartana (2022), yang menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan dan Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Adapun saran yang dapat diberikan kepada LPD di Kecamatan Banjarangkan adalah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hal-hal yang mampu menurunkan kecenderungan kecurangan, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud, melalui pengendalian internal yang baik dan memadai serta memberikan imbalan yang sesuai sebagai bentuk apresiasi atas kinerja para pengurus dalam memajukan LPD

Daftar Pustaka

- Adam. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan.
- Alit. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berbasis Religius Magis Pada Sistem Pemberian Kredit di LPD Desa Sudaji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 509-516. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id> pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 18.16.
- Amalia Rizky (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Integritas, Good Governance, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Magelang)
- Aulia, Widyastoro, & Lucyanda. (2021). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu terhadap Kecenderunan Kecurangan.
- Ayuni. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern, Moralitas, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan.
- Damayanti, & Putra. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kepuasan Kerja, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Dessy Ayu Wulandhari, Salsadilla, Idel Eprianto, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty. 2023. Literature Review: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan. Jurnal Economina. Volume 2, Nomor 7.

Enzelin, & Edi. (2021). Integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan pelatihan auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal.

<https://bali.bpk.go.id/korupsi-lpd-desa-adat-bakas-mencapai-42-miliar-rupiah/>

Indraswari, & Yuniasih. (2022). Pengaruh Bystander Effect dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) seKecamatan Mengwi.

Kurniawan, & Haq. (2022). Pengaruh Moralitas Individu dan Integritas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Tahun 2021.

Kusuma, Miati, Sari, & Pertama. (2022). Pengaruh Integritas dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan dengan Audit Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se-Kabupaten Karangasem

Kusumayanti, Nuratama, & Ayu. (2020). Pengaruh Tekanan Finansial, Asimetri Informasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Marentek, Ilat, & Tinangon. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Pimpinan dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Melasari, & Sukei. (2021). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Nurjaya, I Nyoman, dkk, 2011, Landasan Teoritik Pengaturan LPD Sebagai Lembaga Keuangan Komunitas Masyarakat Hukum Adat Di Bali, Udayana University Press, Denpasar

Pratiwi, N. L. G. D. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Pengendalian internal, budaya organisasi, dan kecenderungan kecurangan di LPD Kabupaten Tabanan. EJurnal Akuntansi, 30(11), 2907. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p15>

Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. (2021). Pengaruh moralitas individu, asimetri informasi, Integritas dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan pada LPD di Kabupaten Buleleng. 12(1), 2614–1930.

Putri, & Putra. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Perusahaan Dagang Di Kota Padang.

Putri, & Sari. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Rahmi, & Helmayunita. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Rismayanti, & Putra. (2023). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

Riyadi. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan pada Perumda BPR Majalengka.

Sari. (2022). Pengaruh Integritas, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi pada Lembaga Perkereditan Desa Se- Kecamatan Kerambitan.

Setyaningrum, & Kuntadi. (2019). *The effects of competence, independence, audit work, and communication on the effectiveness of internal audit*. Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura, 22(1).

Trirahayu, & Wirawati. (2023). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan Di Lpd Se-Kecamatan Nusa Penida

Widiantari, & Sudiana. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Integritas dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Lembaga Perkreditan Desa.

Wirakusuma, & Setiawan. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan.

Yanti, Muliati, & Yuliantari. (2023). Pengaruh Tekanan Finansial, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Zariska, & Lubis. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan.